



## Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Pengenalan Wirausaha Dampo Pisang di Kelas IV SD Negeri 117 Inpres Kurusumange Kabupaten Maros

Islamiyyah<sup>1</sup>, Sri Hastati<sup>2</sup>, Erniati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Makassar

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Makassar

Email: [islamislamiyyah@gmail.com](mailto:islamislamiyyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [srihastati.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:srihastati.dty@uim-makassar.ac.id)<sup>2</sup>,  
[erniati.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:erniati.dty@uim-makassar.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract:** The research aims to find out: (1) the implementation process of the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the introduction of banana dampo entrepreneurs, (2) the obstacles that arise in the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the introduction of banana dampo entrepreneurs, and (3) the values that are grown/arisen in the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the introduction of banana dampo entrepreneurs. The type of research conducted is qualitative research. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation. The results of the research and data analysis conducted show that the implementation of P5 with the introduction of banana dampo entrepreneurs has been carried out starting from the introduction, contextual, action as well as reflection and follow-up stages. The obstacles faced by teachers in P5 can be overcome by inviting students to carry out entrepreneurial activities in a simpler way. Through the introduction of Dampo Pisang entrepreneurship in P5, students can foster an entrepreneurial spirit in students. Keywords: Strengthening Pancasila Student Profile, Entrepreneurship, Banana Dampo.

**Keywords:** Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), Entrepreneurship and Banana Dampo.

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) proses implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan pengenalan wirausaha dampo pisang, (2) kendala yang timbul pada pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan pengenalan Wirausaha dampo pisang, dan (3) nilai-nilai yang ditumbuhkan/timbul dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan pengenalan wirausaha dampo pisang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi P5 dengan pengenalan wirausaha dampo pisang telah terlaksana mulai dari tahap pengenalan, kontekstual, aksi juga refleksi dan tindak lanjut. Adapun kendala yang dihadapi oleh pihak guru dalam P5 dapat teratasi dengan mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan kewirausahaan secara lebih sederhana. Melalui pengenalan wirausaha Dampo Pisang pada P5 peserta didik dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri siswa.

**Kata kunci:** Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kewirausahaan, Dampo Pisang.

### PENDAHULUAN

Memperoleh pendidikan merupakan salah satu cara terpenting untuk mempersiapkan diri meraih kesuksesan di dunia globalisasi di masa

depan (Novilia et al., 2016). Pendidikan adalah tahap memanusiakan manusia agar mampu mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan, sehingga mereka dapat mewujudkan potensi penuh mereka dalam

hidup (Dewi & Primayana, 2019). Salah satu elemen utama dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum adalah bagian dari pendidikan yang ada dan dimaksudkan untuk memandu proses pendidikan agar selalu berjalan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum menjadi sangat penting karena menjadi patokan bagi para pelaku pendidikan untuk memilih arah dan fokus pendidikan yang akan diberikan. Keduanya saling terkait, oleh karena itu pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa kurikulum (Campbel, 2020). Zaman terus berkembang dan dunia pendidikan pun turut berkembang seiring dengan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karenanya, kurikulum pun mengalami perkembangan dari waktu ke waktu (Suhandi & Robi'ah, 2022). Pendidikan di Indonesia saat ini telah diberlakukan sebuah kurikulum baru, yaitu Kurikulum Merdeka (Obos et al., 2022). Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi berani, mandiri, cerdas, beradab, sopan, dan kompeten (Ran et al., 2021). Kurikulum Merdeka menjadikan pelajar harus memiliki jiwa pancasila. Salah satu yang menjadi bagian dari kurikulum merdeka yaitu adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang biasa disingkat dengan P5. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan proyek lintas disiplin ilmu dari berbagai mata pelajaran dengan sasaran utama mencapai dimensi profil pelajar Pancasila (Naibaho et al., 2022; Simarmata et al., 2022). Profil yang dimaksud ialah berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinnekaan global (Rusnaini et al., 2021). Tujuan dari Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah untuk meningkatkan karakter bangsa dan kemampuan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Rahayuningsih, 2022). Namun, kenyataannya profil pelajar pancasila di sekolah masih belum optimal (Kahfi, 2022).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilaksanakan di luar jam pelajaran intrakurikuler. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) akan terlaksana secara optimal apabila peserta didik, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan sebagai komponen utama pembelajaran dapat saling mengoptimalkan perannya (Annisa et al., 2023). Lingkungan satuan pendidikan berperan sebagai pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyediakan sarana dan lingkungan belajar yang kondusif. Peserta didik berperan sebagai subjek belajar, diharapkan berperan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran, diharapkan dapat membantu peserta didik mengoptimalkan proses belajarnya. Peserta didik akan terinspirasi untuk berkreasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyeknya saat bekerja sama dengan teman sejawatnya pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Ayub et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tanggal 17 Januari 2024 pada salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Maros, yaitu SDN 117 Inpres Kurusumange, didapati bahwa pelaksanaan pendidikan dalam sekolah tersebut telah menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai acuan dalam

pembelajaran pada beberapa tingkatan kelas. Salah satu tema yang diambil adalah tema “kewirausahaan”, penentuan tema diambil berdasarkan hasil analisis sekolah berupa musyawarah antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan perwakilan orang tua. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diterapkan di SDN 117 Inpres Kurusumange bertujuan untuk meningkatkan jiwa berwirausaha, kemandirian, dan kerja sama antar peserta didik. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk meningkatkan potensi kewirausahaan pada SDN 117 Inpres Kurusumange adalah dengan melakukan kegiatan wirausaha di mana nantinya para peserta didik akan berjualan dengan memperjualbelikan hasil dagangan yang sudah dibuat bersama teman sekelasnya. Harapan dari terlaksananya kegiatan ini adalah agar peserta didik dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan minat, cita-cita dan prestasi belajar peserta didik serta meningkatkan partisipasi kehadiran pelajar di sekolah. Meskipun telah memilih dan menentukan tema dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu tema kewirausahaan, akan tetapi SDN 117 Inpres Kurusumange hingga saat ini belum mengimplementasikan apa yang telah direncanakan. Kegiatan wirausaha atau berjualan di dalam lingkup sekolah belum pernah dilaksanakan oleh peserta didik SDN 117 Inpres Kurusumange

Pisang merupakan salah satu tanaman pangan yang sudah cukup populer. Penggunaannya dapat dibuat aneka makanan, baik dengan cara direbus,

digoreng, dibuat kripik dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman pisang memang amat bermanfaat bagi kehidupan manusia (Musdalifah et al., 2018). Buah pisang dapat dikonsumsi dengan berbagai cara, dapat dimakan secara langsung hingga dapat diolah menjadi berbagai macam produk olahan makanan, salah satunya Dampo Pisang (Arsyad, 2022). Dampo Pisang adalah makanan hasil olahan pisang yang dibuat dengan proses pengeringan dan pengasapan kemudian dipotong iris-iris dan dijemur. Dampo pisang merupakan makanan olahan dari buah pisang yang dikeringkan, proses pembuatannya menjadikan Dampo Pisang memiliki rasa dan aroma yang khas (Hidayat et al., 2023). Tujuan penjemuran adalah untuk mengurangi kadar air buah pisang, sehingga Dampo pisang lebih tahan lama. Dampo Pisang ini bisa langsung dimakan atau digoreng dengan tepung terlebih dahulu. Saat ini Dampo Pisang juga dijual dalam berbagai varian rasa, yang telah menembus pasar internasional (Suriani et al., 2017). Dampo Pisang mudah ditemukan di berbagai tempat seperti pusat oleh-oleh, warung, hingga pedagang kaki lima. Dampo Pisang merupakan makanan alternatif untuk menghindari pembusukan buah pisang yang diolah dengan cara pengeringan. Proses produksi dapat memberikan nilai tambah, di mana dalam proses produksi tersebut dikeluarkan biaya-biaya, namun terbentuk harga baru yang lebih tinggi dan keuntungannya lebih besar bila dibandingkan tanpa melalui proses produksi (Hidayat et al., 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menemukan makna dibalik data-data tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kewirausahaan. Pendekatan ini digunakan peneliti guna memperoleh data dan informasi secara mendalam tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam tema kewirausahaan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kreatif dan bergotong royong. Peneliti menggunakan kualitatif dengan alasan penggunaan kualitatif analisis deskriptif dapat menemukan makna dibalik data dan dituangkan dalam bentuk tulisan atau naratif. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada akhir bulan Oktober sampai November 2024 Tahun Ajaran 2024/2025 dengan lokasi penelitian yaitu di SDN 117 Inpres Kurusumange, Desa Lekopancing, Kec. Tanralili, Kabupaten Maros. SDN 117 Inpres Kurusumange dipilih menjadi lokasi penelitian dikarenakan implementasi Kurikulum Merdeka pada sekolah tersebut belum terlaksana hingga tahap akhir, sehingga menghasilkan permasalahan terhadap peserta didik, yaitu peserta didik belum memperoleh pembelajaran secara praktik mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Kewirausahaan terkait dengan dimensi kreatif, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulai serta dimensi gotong royong. Sumber data yang digunakan sebagai sumber-sumber informasi penelitian ini antara lain yaitu data primer dan sekunder. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting

dalam melakukan penelitian, karena merupakan kunci utama yaitu untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut ini: Teknik observasi, Teknik wawancara, dokumentasi. Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Berdasarkan jenis penelitian yang akan dilaksanakan serta merujuk pada teknik pengumpulan data, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar pedoman observasi, wawancara serta pedoman dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Data tersebut diperoleh dari rekaman wawancara. Setelah mendengarkan kembali hasil rekaman suara, peneliti menggunakan laptop mereka untuk mentranskrip atau mengetik data dan memrintnya. Selanjutnya, peneliti membaca semua data untuk mendapatkan pemahaman umum tentang pernyataan informan. Aktivitas dalam analisis data terdiri atas tiga tahap yaitu reduksi data, *display* data (penyajian data), dan verifikasi data (kesimpulan). Memperoleh keabsahan data (data yang valid), diperlukan teknik pemeriksaan, agar mendapat informasi sekaligus temuan-temuan yang tepat. Hal tersebut dibutuhkan sebuah cara atau teknik yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi dalam menguji keabsahan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa proses implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 117 Inpres Kurusumange telah terlaksana mulai pada tahap pengenalan, kontekstual, aksi hingga pada tahap refleksi dan tindak lanjut. Adapun tema yang dipilih pada pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah tema yang sesuai dengan kesepakatan bersama antara guru dan peserta didik, yaitu tema kewirausahaan. Oleh Alwi et al., 2024 dikemukakan bahwa tema kewirausahaan merupakan salah satu tema yang terdapat dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum merdeka. Selain pada penentuan tema, peserta didik juga dilibatkan dalam menentukan topik dan memilih produk apa yang akan peserta didik buat dengan berdasar pada bahan utama yang telah dipilih sebelumnya. Berdasarkan hasil kesepakatan, maka Dampo Pisang terpilih menjadi produk yang akan dibuat pada proyek ini. Pada tahap pengenalan, dimulai pada pemberian penjelasan mengenai apa itu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan pengenalan mengenai produk yang akan peserta didik buat. Melalui tahap pembelajaran ini, peserta didik berhasil mengetahui apa yang dimaksud dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), bagaimana kegiatan yang ada di dalamnya dan juga mendapatkan gambaran mengenai produk Dampo Pisang yang akan dibuat, mulai dari alat, bahan dan cara pembuatannya. Tahap selanjutnya adalah tahap kontekstual, dimana pada tahap ini peserta

didik mendapatkan materi mengenai kewirausahaan, apa itu kewirausahaan, bagaimana cara menjadi pengusaha yang baik hingga bagaimana menjadi pelaku usaha yang bisa memperoleh profit atau keuntungan. Tahap ketiga adalah tahap aksi, dimana di sinilah peserta didik mulai membuat produk Dampo Pisang, membuat Brand, logo, packaging dan juga menentukan harga jual.

Kemudian, tahap terakhir yaitu refleksi dan tindak lanjut, dimana peserta didik mulai melaksanakan panen raya dan menuliskan refleksinya pada lembar refleksi yang telah disediakan oleh peneliti. Baik dari pandangan guru maupun peserta didik, dengan adanya kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) peserta didik terlihat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini juga dibuktikan dengan perolehan nilai asesmen peserta didik yang meningkat. Dengan meningkatnya nilai tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada SD Negeri 117 Inpres Kurusumange adalah faktor dana atau keuangan dan juga pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka terkhususnya pada pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal ini berbanding lurus dengan hasil penelitian oleh Wahid et al., 2023 yang mengemukakan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila kurang optimal karena pengaruh kurikulum baru sehingga masih banyak sekolah yang belum

menerapkan karena belum paham, sosialisasi yang masih minim yang dilaksanakan oleh sekolah maupun pemerintah dan tidak adanya pelatihan intensif terkait Kurikulum Merdeka khususnya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal ini menyisakan ruang yang kurang optimal bagi guru dalam mengembangkan peserta didik sehingga peserta didik tidak dapat mencapai prestasi yang diharapkan dari profil pelajar Pancasila. Akan tetapi, dengan kendala yang ada, melalui penelitian yang dilaksanakan peserta didik kelas IV SD Negeri 117 Inpres Kurusumange berhasil melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mulai dari tahap pengenalan hingga tahap refleksi dan tindak lanjut.

Lubaba & Alfiansyah, 2022 dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) hadir untuk memastikan karakter profil Pelajar Pancasila setiap peserta didik diperkuat melalui pembelajaran berbasis proyek. Salah satu inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan yang menempatkan prioritas tinggi pada pengembangan karakter adalah profil pelajar Pancasila. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, didapati bahwa karakter profil pelajar Pancasila peserta didik kelas IV SD Negeri 117 Inpres kurusumange sudah semakin membaik. Hal ini berdasarkan dari perolehan nilai peserta didik pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dimana peserta didik terlihat mengikuti kegiatan pembelajaran mulai dari awal sampai akhir, memperhatikan penjelasan guru dan

menghargai pendapat baik guru mau pun sesama peserta didik. Berdasarkan hal tersebut peserta didik kelas IV SD Negeri 117 Inpres kurusumange berhasil memperoleh nilai dengan kategori sangat berkembang. Demikian pada perolehan nilai peserta didik dimensi kreatif dan gotong royong, peserta didik terlihat mampu menghasilkan karya yang orisinal dan mencapai tujuannya dalam membuat produk. Hal tersebut dapat tercapai dikarenakan keaktifan peserta didik dalam bekerja sama antar tim atau kelompok. Peserta didik yang sudah tidak mendahulukan kepentingan pribadi dan selalu bertanggung jawab dalam kegiatan kelompok. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilmiah, 2022 yang memberikan kesimpulan bahwa Projek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mampu mendorong jiwa kewirausahaan peserta didik. Lebih lanjut Ayub et al., 2023 mengatakan bahwa penumbuhan nilai-nilai kewirausahaan dan minat berwirausaha pelajar, tidak cukup hanya melalui transfer pengetahuan yang bersifat teoritis, namun pembelajaran yang bersifat *learning by doing* melalui proyek kewirausahaan. Selain dibuktikan melalui perolehan nilai, pernyataan mengenai karakter profil pelajar Pancasila peserta didik kelas IV SD Negeri 117 Inpres kurusumange yang sudah semakin membaik diperkuat dengan jawaban dari peserta didik yang mengemukakan bahwa mereka yakin bahwa dalam dirinya terdapat jiwa kewirausahaan yang tumbuh setelah melalui pembelajaran pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kewirausahaan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk

mengimplementasikan pendidikan adalah kegiatan kokurikuler berupa proyek kewirausahaan. Bentuk proyek kokurikuler dapat melatih peserta didik bagaimana bekerja sama, menghargai pendapat teman, menemukan ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah, memanfaatkan teknologi untuk menunjang proyek mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan proyek dapat menjadi salah satu solusi strategi untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pelajar (Mulyani, 2014)

## **PENUTUP**

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Pengenalan Wirausaha Dampo Pisang pada peserta didik kelas IV SD Negeri 117 Inpres Kurusumange telah berjalan sebagaimana mestinya, yaitu mulai dari tahap pengenalan tema, topik, produk, tahap

kontekstual dimana peserta didik memperoleh pemahaman mengenai kewirausahaan, dan tahap aksi juga refleksi di mana peserta didik mulai mengerjakan kegiatan kewirausahaan. Terdapat dua kendala yang dialami oleh pihak guru dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu mengenai pendanaan dan juga masih kurangnya pemahaman guru mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Meski dengan adanya hal yang dianggap sebagai kendala, dengan pengenalan produk Dampo Pisang peserta didik dapat tetap melaksanakan Panen Raya dengan cara yang sederhana dan modal yang minim pula. Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan pengenalan wirausaha Dampo Pisang, peserta didik mampu menumbuhkan jiwa atau karakteristik kewirausahaan di dalam diri mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriadi, R., & Yuni, R. (2018). Pengembangan jiwa bioentrepreneur mahasiswa biologi. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 1(2), 123-127.
- Alwi, M., Wingkolatin, W., & Marwiah, M. (2024). Kreatifitas Guru dalam Merancang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Sebagai Upaya Menanamkan Jiwa Entrepreneur Peserta Didik di SMP Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 270-276.
- Amanda, Z. R., & Fernandes, R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAN 3 Padang Panjang. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(2), 168–180. <https://doi.org/10.24036/nara.v3i2.186>
- Andayani, E., Hariani, L. S., & Jauhari, M. (2021). Pembentukan kemandirian melalui pembelajaran kewirausahaan sosial untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kesadaran ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22–34. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5143>
- Annisa, F., Karmelia, M., & Maulia, S. T. (2023). Penerapan pembelajaran inovatif melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam membentuk karakter siswa. *Journal on Education*, 5(4), 13748-13757.
- Arrosyad, M. I., Kurnia, I., Elinatsya, M., & Andriani, R. (2023). *JBES (Jurnal Basic Education Skills)* <https://jbes.unmuhbabel.ac.id/index.php/jbes> Analisis

- Penerapan Media Pembelajaran Media Berbasis Gambar Pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 28 Pangkalpinang* (Vol. 1, Issue 1).  
<https://jbes.unmuhbabel.ac.id/index.php/jbes>
- Arsyad, M. (2022). Pengaruh Lama Pengeringan terhadap Karakteristik Fisikokimia Pisang Sale. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 10(1), 53–62.  
<https://doi.org/10.30605/perbal.v10i1.1540>
- Audah, N., Zuhri, M., & Jufri, A. W. (2023). Penggunaan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Sikap Gotong-royong Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas X2 SMAN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2184–2188.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1680>
- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1001–1006.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>
- A'yun, Q., Pamungkas, M. B. A., Agustin, I. S. D., Zahroh, I., Afandi, R. G., & Zulkarnaen, Z. (2023). Penerapan nilai iman, takwa dan akhlak mulia profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter islami siswa. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 9-20.
- Bulan, A., & Pratama, S. A. (2024). Kendala Guru SMPN 2 Dompus dalam Desain Modul dan Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 430-436.
- Campbell, S. (2020). Education and Curriculum Reform: The Impact They Have On Learning. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 1074–1082.  
<https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.1036>
- Dewi, P. Y. A., & Primayana, K. H. (2019). Effect of Learning Module with Setting Contextual Teaching and Learning to Increase the Understanding of Concepts. *International Journal of Education and Learning*, 1(1), 19–26.  
<https://doi.org/10.31763/ijele.v1i1.26>
- Fadhilah, M. N., Fawaid, A., Aflahah, A., Sutrisno, T., Sufiyanto, M. I., Zahrah, F., & Nada, Z. Q. (2023). Pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Membangun Karakter Peserta Didik Berbasis Profetik di SDN Bugih 5 Pamekasan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 632-642.
- Faqihuddin, A. (2021). Building Character in Islamic Education Perspective Membangun Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. 12(2), 372.  
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>
- Faslia, F., Aswat, H., & Aminu, N. (2023). Pelibatan Model Proyek Based Learning pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3895–3904.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6623>
- Hardiansyah, H. (2023). Implementasi Proyek Kewirausahaan dalam Mendukung Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 SIKUR. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 128.  
<https://doi.org/10.33394/vis.v11i2.9247>
- Hidayat, R., Hammy, H., Astrit, A., Qalbi, N., Usman, D., Alam, A., & Afandi, M. J. (2023). KREATIVITAS OLAHAN DOMPO/SALE PISANG. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4669-4673.

- Ibad, W. (2022). Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di Tingkat Sekolah Dasar. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, 3(2), 84–94. <https://doi.org/10.47400/jiees.v3i2.47>
- Ilham, M., Fauzi, R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. 482-494.
- Ilmiah, N. (2022). Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausahawan Pada Peserta Didik Fase B UPT SD Negeri 40 Gresik. *Al-Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 20(3), 683-693.
- Ismawati, D., Maylamirsyah, M. R., & Zulfiati, H. M. (2024). Implementasi Ajaran Tamansiswa Tri N (Niteni, Niroake, Nambahi) Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Teka-Teki Silang. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(2), 236-241.
- Iyan, A., Permata, A., Awaliah, F. P., Isa, & Prihantini. (2023). Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2910–2923. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.619>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter Sebagai upaya Wujudkan Pelajar Pancasila.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2742–2747.
- Karina, V. E., Devi, S., Purnamasari, P., Samsidar, S., Trihandayani, Y. E., Amalia, R., ... & Anas, A. S. M. (2024). Pemberdayaan Kewirausahaan Kotp Melalui Pelatihan Pembuatan Bedda Lotong dengan Teknik Handmade. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 8909-8916.
- Komala, C., & Nurjannah, N. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” Kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar. In *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3( 1).
- Lubaba, N. M., & Alfiansyah, I. (2022). ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Mulyani, E. (2014). Developing an Enterpreneurship Education Project-Based. *Cakrawala Pendidikan*, XXXIII/no., 50–61.
- Musdalifah, Antara, M., & Laapo, A. (2018). Analisis Pemasaran Sale Pisang pada Industri “Diana” di Kota Palu . *Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(2), 165–170.
- Musdalipah Musdalipah, Rustang Bin Lapude, & Ahmad Muktamar. (2023). Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(4), 164–179. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i4.399>
- Naibaho, T., Sinaga, S. J., Simangunsong, V. H., & Sihombing, S. (2022). Eksplorasi Kue Tradisional Batak Toba Terhadap Konsep Geometri. *Jurnal Pendidikan*

- Matematika (Judika Education)*, 5(1), 42–48.  
<https://doi.org/10.31539/judika.v5i1.3652>
- Ngurah, S., Ni Made, A., & Ni Luh, S. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida pada Kurikulum Merdeka. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 5(2), 25–38.  
<https://doi.org/10.26740/geter.v5n2.p25-38>
- Novilia, L., Iskandar, S. M., & Fajaroh, F. (2016). The Effectiveness of Colloid Module Based on Guided Inquiry Approach to Increase Students' Cognitive Learning Outcomes. *International Journal of Education*, 9(1), 17.  
<https://doi.org/10.17509/ije.v9i1.3713>
- Nur'aini, S. (2023). *Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) dalam Kurikulum Prototipe di Sekolah/Madrasah*.
- Nurmala, A. F., Bariyah, I. Q., & Wibawa, S. (2024). Inovasi Dompot dari Kresek Bekas untuk Meningkatkan Dimensi Kreatif dan Gotong Royong Siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 483-492.
- Obos, A. I., Bibit Suhatmady, & Yuni Utami Asih. (2022). Nadiem Makarim â€™TMs Speech: A Critical Discourse Analysis at National Education Day. *Script Journal: Journal of Linguistics and English Teaching*, 7(2), 315–329.  
<https://doi.org/10.24903/sj.v7i2.1024>
- Rahayu, W. A., Setiawati, M., & Ikhwan, I. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Kearifan Lokal Di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 337-346.
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Ran, H., Kasli, M., & Secada, W. G. (2021). A Meta-Analysis on Computer Technology Intervention Effects on Mathematics Achievement for Low-Performing Students in K-12 Classrooms. *Journal of Educational Computing Research*, 59(1), 119–153. <https://doi.org/10.1177/0735633120952063>
- Rifai, I. A., & Suchatiningsih, D. W. P. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39-51.
- Rohmiyati, H. Peranan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Menteng Atas 14. (2024). (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). Kewirausahaan. Universitas Brawijaya Press.
- Simarmata, M. Y., Yatty, M. P., & Fadhillah, N. S. (2022). Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kuala Mandor B. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 47–59.  
<https://doi.org/10.31932/ve.v13i1.1564>
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5936–5945.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>

**Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Pengenalan Wirausaha..**  
(Islamiyyah, et al)

---

- Sulistiawati, A., Khawani, A., Yulianti, J., Kamaludin, A., & Munip, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila melalui proyek bermuatan kearifan lokal di SD Negeri Trayu. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 195-208.
- Sulistyo, L. B., & Hidayati, D. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam persiapan dan pelaksanaan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di Sekolah Luar Biasa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 633–641. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2267>
- Suriani, D. (2017). Pengembangan Home Industri Dampo'pisang Aneka Rasa Melalui KKN-PPM di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. *Berkemajuan: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 28-35.
- Sutrisno, S., & Rofi'ah, F. Z. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Madrasah Ibtidaiyah di Bojonegoro. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17480>
- Thoriqsi, S. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMAN 6 Kota Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Thusyadia, V., Humati, E. M., & Patmisari, P. (2024). Buletin Literasi Budaya Sekolah Penguatan Karakter Siswa Melalui Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bermain dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. <https://doi.org/10.23917/blbs.v6i1.5624>
- Utami, A., & Prabowo, M. (2023). Internalisasi Filsafat Pancasila Melalui Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Paris Langkis*, 3(2), 119-128.
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 696–703. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1287>
- Yudah, C. A. (2024). Pengaruh Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam Meningkatkan Karakter Ekspresif Siswa di MAN 2 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawari Sukarno).
- Yuliasuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). *Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>